

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan ini, penulis mengambil sebuah konklusi yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan pesantren dan masyarakat.

1. Pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, salah satu dari pendidikan berbasis masyarakat adalah pesantren. Pesantren sebagai salah satu lembaga Islam Indonesia merupakan bentuk nyata dari pendidikan berbasis masyarakat. Pendidikan berbasis masyarakat juga merupakan pendidikan yang sebagian besar keputusan kependidikannya ditentukan oleh masyarakat, mulai dari masalah *input*, proses dan *output* pendidikan hingga masalah pendanaan. Pesantren merupakan salah satu model dari pendidikan berbasis masyarakat. Kebanyakan pesantren berdiri atas inisiatif masyarakat muslim yang tujuan utamanya adalah mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik. Pesantren juga salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengakar pada masyarakat, dan sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, karena realita yang ada menunjukkan sebagian besar pondok pesantren berada di daerah pedesaan. Selain itu pesantren

atau pondok juga lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud perkembangan sistem pendidikan Nasional, makanya lembaga pendidikan pesantren memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan di Indonesia.

2. Tujuan utama dari didirikannya pondok pesantren ini sejak pertama kali adalah mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik, untuk membentuk karakter para santri yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan dan berwawasan luas, serta memiliki jiwa yang peka terhadap kondisi masyarakat di lingkungannya. Selain itu ada tujuan umum pesantren, yaitu untuk membimbing anak didik (santri) untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islami yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya. Kemudian ada tujuan khusus pesantren, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkan dalam masyarakat.
3. Pesantren merupakan jenis pendidikan berbasis masyarakat maka penerapan manajemen di lembaga ini harus memperlihatkan aspek-aspek manajemen pendidikan berbasis masyarakat. Penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat di pesantren antara lain; Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengawasan (*controlling*), Penganggaran (*Budgeting*), Evaluasi (*evaluation*).

B. Saran

Demi untuk kemaslahatan bersama dan senantiasa meningkatkan pondok pesantren dalam berbagai dimensi, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Selain kepentingan akhirat, pondok pesantren juga harus tidak melupakan duniawi, selain membekali akhlak, pondok pesantren harus mampu memberikan wawasan, ketrampilan dan keahlian pada santri di era modern ini.
2. Pondok pesantren haruslah membekali kelemahannya dengan menerapkan manajemen pendidikan yang berbasis masyarakat.
3. Pondok pesantren harus bisa menghadapi derasny arus zaman yang semakin global dengan tetap memegang teguh aqidah dan syari'at Islam.

C. Penutup

Puji syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dengan keikhlasan untuk sempurnanya tugas akhir ini. Penulis hanya bisa mendoakan amal baiknya tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.